

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH* DAN  
*NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus di Bank BNI Syariah Tahun 2014 - 2017)**

**SKRIPSI**

Oleh:

Hendro Kusnanto

NIM: G74214046



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendro Kusnanto

Nim : G74214046

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul skripsi : Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus di Bank BNI Syariah Tahun 2014 - 2017)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Juli 2018  
Saya yang menyatakan



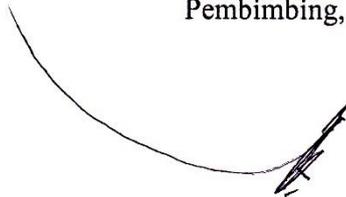
Hendro Kusnanto

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Hendro Kusnanto NIM. G74214046 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 12 juli 2018

Pembimbing,



Samsul Anam, M.M

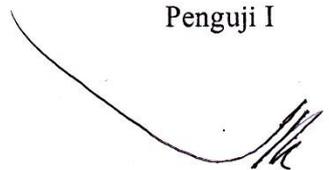
NIP. 196803072008011017

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Hendro Kusnanto NIM. G74214046 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 25 Juli 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

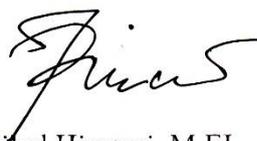
### Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



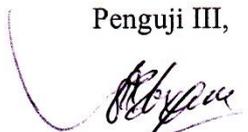
Samsul Anam, MM  
NIP. 196803072008011017

Penguji II,



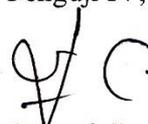
Fatkul Himami, M.EI  
NIP. 198009232009121002

Penguji III,



Ana Toni Roby Candra Y. M.SEI  
NIP. 201603311

Penguji IV,



Ummiy Fauziah Laili, M.Si  
NIP. 198701272014031002

Surabaya, 2 Agustus 2018

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Dekan,



  
Dr. H. Ali Arifin, MM  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HENDRO KUSNANTO  
NIM : G74214046  
Fakultas/Jurusan : FEBI/EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : hendrokusnanto@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGARUH JUMLAH PEMBIAYAAN MURĀBAHAH DAN NON PERFORMING  
FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi Kasus di  
bank BNI Syariah tahun 2014 – 2017)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2018

Penulis

(Hendro Kusnanto)

































































	<p><i>Musyārakah</i>, pembiayaan <i>Murābahah</i> dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2010 – Maret 2015”</p>	<p>-Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudārabah</i>, pembiayaan <i>Musyārakah</i>, pembiayaan <i>Murābahah</i> dan <i>Non Performing Financing</i>.</p> <p>-Variabel dependen: Return On Asset (ROA)</p>	<p><i>Musyārakah</i> dan <i>Mudārabah</i> memiliki jangka panjang terhadap ROA.</p> <p>- Dalam jangka pendek yang berpengaruh positif signifikan hanya pembiayaan <i>Murābahah</i>, dan pembiayaan <i>Mudārabah</i>, pembiayaan <i>Musyārakah</i> dan NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA</p>	
2.	<p>Lifatin Wardiantika Rohmawati Kusumaningti as (journal) Vol. 2 No. 4 2014 “Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada Bank Umum Syariah</p>	<p>-Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda</p> <p>-Variabel Independen: DPK, CAR, NPF, dan SWBI</p> <p>-Variabel Dependen: Pembiayaan <i>Murābahah</i></p>	<p>Analysis result is showing that variable simoultantly DPK, CAR, NPF, and SWBI get influence to <i>Murābahah</i> financing. Partially DPK has positive influence to <i>Murābahah</i> financing. NPF get negative influence to <i>Murābahah</i> financing. While CAR and SWBI hasn't influence to <i>Murābahah</i> financing. Variable explaining independent variable is get 92%</p>	<p>- Variable independen: DPK, CAR, SWBI.</p> <p>- Variabel dependen: Pembiayaan <i>Murābahah</i></p>

	Tahun 2008-2012”		while the rest 8% can influenced by other variable	
3.	Cut Faradillah, Muhammad Arfan, M. Sabri. “Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah, Istishna, Ijarah, Mudārabah</i> Dan <i>Musyārahah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” (Journal), Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	- menggunakan uji common effect, uji chow, dan regresi data panel  -Variable Independen: Pembiayaan <i>Murābahah, Istishna, Ijarah, Mudārabah</i> Dan <i>Musyārahah</i>  - Variabel Dependen: Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Murābahah, istishna, ijarah, Mudārabah</i> dan <i>Musyārahah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil pengujian secara simultan <i>Murābahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan <i>Musyārahah</i> yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan <i>istishna, ijarah</i> dan <i>Mudārabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	- Variabel independen: Pembiayaan <i>Murābahah, istishna, ijarah Mudārabah</i> dan <i>Musyārahah</i>
4.	Mahdiyah “Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah,</i>	- <i>Vector error corection model</i> (VECM)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji VECM pada lag 1 dengan t-tabel sebesar	- Regresi linier berganda





















## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan metode Dokumenter. Dalam metode ini data yang digunakan dalam penelitian adalah data dokumentasi, atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti seperti bersumber dari *website* resmi Bank BNI Syariah. Data yang dikumpulkan adalah data-data bulanan dari laporan keuangan Bank BNI Syariah.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik penulisan penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dimana data yang digunakan berbentuk angka, penelitian ini bertujuan menganalisis apakah berpengaruh pembiayaan *Murābahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank menggunakan Rasio *Return on Asset* (ROA). Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *software* komputer yang bernama SPSS, selain metode tersebut berikut ini adalah metode-metode untuk menganalisis penelitian ini:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal



linier yang sempurna. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Pemeriksaan multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terkait dengan  $X_h$  yaitu dengan korelasi kuadrat dari  $h$  dengan variabel bebas lainnya. Maka langkah pertama yang dilakukan adalah mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ . Selanjutnya, dicari nilai VIFnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance  $>0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, yaitu dengan menggunakan metode grafik, metode *Durbin Wastion*, metode *van herman*, dan













tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

## 2. Perkembangan Pembiayaan *Murābahah*

pembiayaan *Murābahah* adalah akad pembiayaan penyedia fasilitas jual beli dimana penjual menjualkan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli, pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba dan harga pokok, pembayarannya dengan diangsur sesuai dengan kesepakatan bersama saat berakad.

Pembiayaan *Murābahah* pada penelitian ini dinyatakan dalam bentuk rupiah. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2014 sampai 2017 dapat dilihat perkembangannya seperti dibawah ini.





























a. Pembiayaan *Murābahah*

$$SE = \beta \times \text{person correlation} \times 100\%$$

$$SE = 0,962 \times 0,113 \times 100\%$$

$$= 10,87 \%$$

b. *Non Performing Financing* (NPF)

$$SE = \beta \times \text{person correlation} \times 100\%$$

$$SE = -0,984 \times -0,155 \times 100\%$$

$$= 15,25 \%$$

Dari hasil diatas bisa diketahui bahwa variabel yang lebih dominan berpengaruh adalah NPF karena lebih mampu menjelaskan lebih tinggi yaitu 15,25% daripada Pembiayaan *Murābahah* yang hanya menjelaskan 10,87%.





memiliki hubungan yang berlawanan dengan Y. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya adalah NPF ( $X_2$ ) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA Bank BNI syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat NPF maka akan berdampak pada penurunan ROA pada bank, dan juga sebaliknya.

Bukti empiris menunjukkan bahwa bank syariah berjualan jasa dengan penyaluran pembiayaannya, jika keuntungan pembiayaan tidak terambil karena tingkat NPF tinggi, maka bank akan kehilangan keuntungan yang semestinya didapat, akhirnya profit bank pun akan menurun.

Penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Jihan Amanda Putri (2017) Gitta Anasty Nindya (2015), Nurul Rahmi (2013) yang menunjukkan hasilnya bahwa NPF berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas. dan bertolak belakang dari penelitian oleh Didin Ambris Diknawati (2014) yang menjelaskan peningkatan NPF akan mudah untuk memacu peningkatan profitabilitas yaitu ROA pada bank-bank umum syariah di Indonesia.

*Non Performing Financing* (NPF) pada penelitian ini rata-rata setiap tahunnya mengalami kenaikan seiring naiknya pembiayaan diperbankan, seperti pembiayaan *Murabahah* pada penelitian ini, Tetapi tidak sampai melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh bank Indonesia. Besaran maksimal NPF yang ditetapkan Bank Indonesia adalah 5%, jika NPF melebihinya maka akan mempengaruhi



- b. Terarahnya tujuan penggunaan pembiayaan yaitu: pembiayaan harus digunakan dengan tujuan baik dan tidak boleh digunakan dalam hal yang dilarang agama.
- c. Menguntungkan yaitu: harus bisa menguntungkan kedua belah pihak antara bank dan nasabah.

**C. Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Murābahah* dan NPF terhadap Profitabilitas bank BNI Syariah.**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara jumlah Pembiayaan *Murābahah* dan NPF terhadap ROA bank BNI syariah. Hal ini dapat dilihat dari Uji F yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} 7,965 > F_{tabel} = 3,20$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara jumlah pembiayaan *Murābahah* dan NPF terhadap ROA bank BNI Syariah. Dari analisis tersebut yang artinya bank tidak boleh mengabaikan dari pembiayaan *Murābahah* dan NPF, karena keduanya berpengaruh terhadap profit dan kinerja perbankan, pembiayaan *Murābahah* jika meningkat maka akan naik pula profit yang didapat oleh bank karena margin yang didapat hasil pembiayaan *Murābahah*. bank BNI Syariah bergerak dalam bentuk jasa pembiayaan. jika semua pembiayaan mengalami tingkat NPF yang tinggi, maka kinerja Bank pun akan menurun.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Jihan Amanda Putri (2017) dengan variabel yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *non performing financing* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

#### **D. Variabel Yang Lebih Dominan Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah**

Berdasarkan hasil dari perhitungan Sumbangan efektif (SE) diketahui bahwa *Non Performing Financing* ( $X_2$ ) lebih berpengaruh daripada pembiayaan *mudharabah*, karena NPF mampu menjelaskan sebesar 15,25% sedangkan pembiayaan *mudharabah* sebesar 10,87% dari variabel Profitabilitas ROA (Y). Hal ini dikarenakan semua penyaluran pembiayaan bisa menghasilkan *Non Performing Financing* (NPF), tidak hanya pembiayaan *Murābahah* saja tetapi pembiayaan perbankan syariah seperti pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pembiayaan yang lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. dengan ini maka perbankan syariah harus bisa lebih hati-hati dalam penyaluran pembiayaannya, serta manajemen risikonya harus kuat.

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel Pembiayaan *Murābahah* dan NPF hanya mampu menjelaskan sebesar 26,1% terhadap Profitabilitas ROA. Hal ini dapat dilihat dari uji determinasi

model *summary* pada tabel R *square*. Sedangkan sisanya sebesar 73,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Erika Bellani dan Kardinal (2017) yang meneliti tentang pengaruh CAR, FDR dan OER terhadap ROA, dalam penelitiannya yang menjelaskan nilai R Square ( $R_2$ ) sebesar 0,659. maka ROA dipengaruhi oleh CAR, FDR dan OER sebesar 0,659 atau 65,9%<sup>72</sup>. Dan juga penelitian dari Didin Ambris Diknawati (2014) yang menunjukkan Koefisien determinasi pada penelitian ini diketahui sebesar 0,729 yang artinya bahwa profitabilitas yaitu ROA (Y) yang ada mampu diterangkan sebesar 72,9% oleh CAR (X<sub>1</sub>), NPF (X<sub>2</sub>), FDR (X<sub>3</sub>), dan BOPO (X<sub>4</sub>). Besaran sisa profitabilitas bank yaitu ROA (Y) yang tidak mampu diterangkan oleh keempat variabel bebas hanya sebesar 27,1%

---

<sup>72</sup> Erika Bellani dan Kardinal, "Pengaruh Car, Fdr Dan Oer Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *jurnal* Manajemen STIE Multi Data Palembang









